

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS II B SDN 105292 BANDAR KLIPPA
KEC. PERCUT SEI TUAN**

Sondang Romida

Surel: rusliyeo95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IIa Semester Genap SDN 105292 Percut Sei Tuan dalam mendeskripsikan lingkungan rumah melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*; 2) Bagaimana respon siswa kelas IIa Semester Genap SDN 105292 Percut Sei Tuan dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan 2 siklus. Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas Ia SDN 105292 Percut Sei Tuan. Sedangkan obyeknya adalah strategi *Picture and Picture*. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa pada materi ini nilai rata-rata hanya 66,00 sedangkan pada siklus 2 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* meningkat menjadi 83.00. Respon siswa juga meningkat, data hasil observasi terhadap aktivitas siswa dari 52.08% pada siklus 1, meningkat pada siklus 2 menjadi 89,58% pada siklus kedua.

Kata Kunci: Mendeskripsikan, Strategi Pembelajaran, *Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebenarnya merupakan mata pelajaran hafalan atau ingatan, tetapi menjadi kendala bagi siswa, terutama bagi siswa-siswi SD. Hal ini disebabkan oleh keluasaan materi mata pelajaran ini. Suatu bukti pada kasus Ujian Semester Ganjil 2015/2016 lebih rendah dibanding nilai mata pelajaran yang lain, suatu bukti saat pelajaran IPS pokok bahasan “Mendeskripsikan Lingkungan Rumah”, hasil evaluasi (tes formatif) yang terdiri dari 10 soal ternyata tidak memuaskan, dari siswa sebanyak 30 siswa, yang benar semua 2 anak, benar 9 soal 3 anak, benar 8

soal 2 anak, dan yang lainnya benar lima ke bawah.

Dari uraian di atas pembelajaran tentang mendeskripsikan Lingkungan Rumah dikatakan tidak berhasil karena jumlah siswa yang menguasai materi pelajaran kurang dari 70%. Hal ini disesuaikan dengan pengarahannya dari pengawas TK/SD dalam kegiatan KKG dan pemeriksaan analisis pembelajaran di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 70% siswa sudah menguasai materi pelajaran, karena itu peneliti selaku guru kelas II SDN 105292 perlu

melakukan perbaikan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah dan cepat mendeskripsikan Lingkungan Rumah.

Keberhasilan kegiatan belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat bersifat eksternal maupun internal, dan dapat menjadi penghambat atau penunjang proses belajar mengajar. Basuki Wibawa (Media Pengajaran, 2001:2) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dianggap turut menghambat proses belajar siswa di kelas mungkin berasal dari verbalisme, kekacauan makna, kegemaran berangan-angan atau persepsi yang tidak tepat. Namun kadang baik guru maupun siswa sering mengabaikannya.

Dalam sekolah keberadaan guru sangatlah vital. Hal ini disebabkan karena bila dalam sekolah tanpa ada guru maka proses pendidikan tidak akan dapat berlangsung atau terlaksana. Program kelas tidak akan berarti ailmama tidak duwujudkan dengan adanya kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pengelola pendidikan diantara siswa-siswa dalam kelas. Sesuai dengan eksistensinya di sekolah, tugas utama seorang guru adalah mengajar sehingga setiap akan mengajar seseorang guru harus mempersiapkan suatu cara bagaimana agar yang diajarkan kepada siswa itu dapat diterima serta dapat dipahami dengan mudah. Selanjutnya dalam

proses belajar mengajar peranan guru dalam memilih metode mana yang akan digunakan sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena tugas utama guru adalah menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami pelajaran dengan mudah.

Mengingat bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan, maka makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian tujuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila guru dalam memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru. SD Negeri 105292 kecamatan Percut Sei Tuan di Kabupaten Deli Serdang dengan alamat Jl. Pertahanan Dusun VI Percut Sei Tuan Kampung. Jumlah siswa kelas IIB sebanyak 30 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 16 siswa dan 14 siswi perempuan.

Jadi proses pembelajaran selama ini banyak kekurangan-kekurangannya. Seperti diuraikan di atas tentang pemakaian metode yang monoton, media pembelajaran yang tidak sesuai maupun penyampaian materi yang tidak menarik siswa. Setelah menelaah proses pembelajaran yang sudah berlangsung dan sudah dilaksanakan dan diuraikan di atas maka permasalahan terletak pada guru sebagai penyaji materi.

Permasalahan–permasalahan itu sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran belum tercapai karena guru kurang menguasai materi;
2. Alat / media yang digunakan guru kurang sesuai atau kurang tepat dan Siswa pasif karena guru dalam penyampaian materi kurang memakai metode yang bervariasi dan keaktifan anak kurang karena kegiatan hanya berpusat pada guru.

Maka melihat hasil proses pembelajaran tersebut kurang memuaskan, maka peneliti nantinya akan melakukan penelitian mengambil mata pelajaran IPS tentang membaca permulaan di kelas II b, dengan mengadakan perbaikan perbaikan. Sampai nilai siswa kelas II b mencapai yang diharapkan selama ini.

Dengan cara menelaah nilai belajar siswa pada mata pelajaran IPS, daftar hadir siswa (absensi), catatan keaktifan siswa, dsb. Melihat realita di atas maka guru harus dapat melaksanakan perbaikan sistem pembelajaran, selama ini pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan alat peraga kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu dari berbagai sumber dijelaskan bahwa cara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat

belajar siswa sehingga diharapkan prestasi belajar dapat memuaskan. Untuk mengetahui benar tidaknya penggunaan strategi *Picture and Picture* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS maka perlu diadakan penelitian.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
2. Pembelajaran materi tentang mendeskripsikan Lingkungan Rumah masih monoton.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode guru masih bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi mendeskripsikan Lingkungan Rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan situasi dan kondisi kelas diketahui bahwa faktor–faktor penyebab siswa kurang menguasai materi yang diajarkan serta kurangnya pemahaman siswa dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan guru susah diterima oleh murid karena terkadang bersifat abstrak. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang menggunakan benda yang nyata sehingga anak dapat belajar dengan sesuatu yang riil.
2. Penjelasan yang diberikan guru terlalu cepat dan kurang optimal, sehingga perlu adanya penjelasan

guru yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

3. Penjelasan dari guru tentang cara penyelesaian tugas IPS yang baik kurang bisa dirasakan anak didik sehingga anak didik kurang dapat menangkap pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga perlu adanya teknik bimbingan cara mengerjakan soal IPS dengan perlahan dan baik.
4. Kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung, sehingga perlu adanya alat pembelajaran yang dapat memotivasi siswa menjadi lebih focus dan perhatian dalam belajarnya.

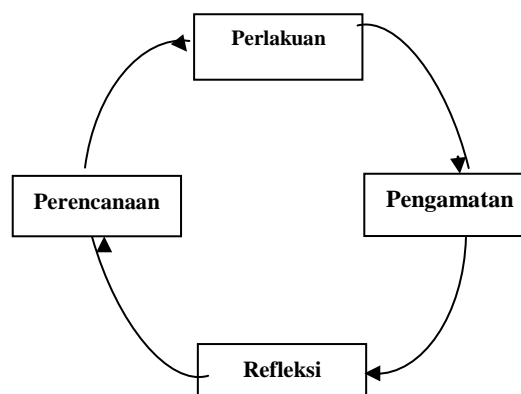
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya prestasi belajar IPS pada aspek Mendeskripsikan Lingkungan Hidup dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* siswa kelas II b SD Negeri 105292 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian berlokasi di SD Negeri 105292 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari s/d April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIB SD Negeri

105292 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 30 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah pelaksanaan penelitian, yaitu: 1. Perencanaan atau *Planning* 2. Tindakan atau *Acting* 3. Pengamatan atau *Observing* dan Refleksi atau *Refleking* (Arikunto, 2002: 83) Dimana dari empat hal tersebut dapat diilustrasikan dengan bagan gambar berikut :



Sumber data penelitian ini adalah:

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa.
2. Guru, untuk melihat tingkah laku keberhasilan implementasi pembelajaran pemahaman siswa tentang kompetensi
3. Teman sejawat atau Observer, untuk melihat implementasi penelitian tindakan kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Test yang dilaksanakan melalui:
 - a. Pre Test untuk pengumpulan data awal berkenaan dengan kemampuan siswa terhadap materi.
 - b. Post Test setelah siswa mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan peneliti, guru memberikan soal-soal post test sehingga didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas kemampuan awal dan akhir siswa dalam menguasai materi tersebut.
2. Observasi, dengan menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang partisipasi dan aktivitas siswa dalam PBM dan implementasi pembelajaran dengan Metode *Picture And Picture*.
3. Diskusi antara guru, teman sejawat dan Observer, dengan menggunakan lembar pengamatan untuk refleksi hasil siklus PTK.

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis meliputi:

1. Tingkat aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.
2. Tingkat pemahaman siswa berupa nilai dari hasil tes.
3. Tingkat keberhasilan strategi pembelajaran metode *Picture and Picture* dengan kategori berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses yang berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. (Lexi J. Moleong, 1999:104).

Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 18-19) yang terdiri dari tiga tahap: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; (3) verifikasi dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan pemberian tes awal yang berfungsi mengukur kemampuan dasar yang dimiliki siswa dan memastikan perlu tidaknya tindakan diberikan pada mendeskripsikan Lingkungan Hidup. Berdasarkan hasil tes awal, diperoleh data sebanyak 30 orang siswa telah mampu dan 3 orang belum mampu.

Dari dua siklus tindakan yang diberikan, dapat dinyatakan bahwa

ada peningkatan kemampuan siswa mendeskripsikan lingkungan hidup.

Pada aktivitas siswa terjadi peningkatan, pada siklus 1 hanya 52,08%, meningkat menjadi 89,58% pada siklus 2. Pada aktivitas guru juga meningkat, dari 59,72 % pada siklus 1 menjadi 93,06% pada siklus 2.

Peningkatan aktivitas di atas, menyebabkan pemahaman siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dalam setiap evaluasi akhir siklus dalam post test. Pada Pemahaman siswa pada tes awal hanya 50,88%. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 53,34% pada siklus 1, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 90%. Sesuai dengan indikator kinerja maka penelitian ini telah mencapai nilai aman dan penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi.

Perlu diketahui, sampai akhir siklus 2 masih ada nilai 3 orang siswa (10%) belum mencapai ketuntasan minimal, sehingga diperlukan diberikan perlakuan khusus sehingga nilai siswa tersebut dapat tuntas. Dengan demikian, dari 30 orang siswa, 27 orang siswa (90%) dinyatakan telah mencapai nilai ketuntasan minimal.

Peningkatan ini jika dilihat dari tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, perasaan senang juga muncul dari siswa. Dan pemahaman siswa menjadi

meningkat. Peningkatan ini diyakini sebagai pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan daya nalar siswa.

SIMPULAN

Berdasar hasil analisis data dan pembahasan belajar IPS tentang kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga Menggunakan strategi *Picture and Picture* pada kelas II B semester Genap SD Negeri 105292 Bandar Klipp Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran mendeskripsikan lingkungan hidup pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* meningkatkan aktivitas pembelajaran, interaksi antar siswa dan guru, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam mendeskripsikan lingkungan hidup sehingga kemampuan mendeskripsikan siswa meningkat.
2. Pembelajaran IPS dengan strategi *Picture and Picture* memacu keberanian siswa sehingga dengan sendirinya rasa minder dan takut bagi siswa tertentu akan hilang, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin hidup, dan memberikan kebebasan pada

siswa untuk berkreasi dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing.

Profesional (Panduan).
Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR RUJUKAN

Adi Sukarno, Sudjatmoko. 2004.
Horison Pengetahuan Sosial untuk Kelas I SD. Jakarta: Penerbit Yudistira.

Wardani I.G.A.K. Kuswaya Wihardit dan Nochi Nasoction. 2003.
Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud. 1999. *Garis besar program pengajaran*. Jakarta.

Fattah Nanang dan Muhammad Ali. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning. Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.

Tim Bina Karya Guru. 2004. *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wardani I.G.A.K. Siri Yulacha dan Ngadit Marsinah. 2005. *Pemantapan Kemampuan*